

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Indonesia sekarang berada di tengah sebuah revolusi besar besaran. Revolusi itu dinamakan revolusi 4.0. Revolusi 4.0 merupakan revolusi fundamental yang perlu kita hadapi dengan persiapan yang matang, karena revolusi 4.0 menuntut berbagai kemampuan. Salah satu tuntutan revolusi 4.0 adalah kemampuan dasar dan kemampuan pembelajaran mendalam. Kemampuan tersebut di pengaruhi oleh filosofi pendidikan, sebab pendidikan adalah kompas yang mengarahkan kemampuan manusia. Majunya suatu Negara dapat terlihat dari kualitas pendidikan masyarakatnya. Karena melalui pendidikan dapat mencetak sumber daya manusia yang intelektual, cerdas ilmiah dan bertanggung jawab.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam sebuah pendidikan kita mengenal adanya pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik di dalam suatu lingkungan belajar.

Untuk mengetahui tercapainya tingkat keberhasilan pendidikan, dapat dilihat dari hasil belajar yang telah di dapatkan siswa dalam kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dapat diperoleh pada akhir kegiatan pembelajaran, yang dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami suatu materi yang telah diajarkan. Kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami materi dapat di ukur dari tes yang akan diberikan oleh guru.

Hasil belajar dapat dilihat dari penilaian ulangan harian atau penilaian tengah semester. Yang mana nantinya akan di jadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan prestasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Mendapatkan prestasi belajar yang baik, tentunya menjadi keinginan oleh setiap siswa, orangtua maupun guru. Namun pada kasus tertentu pencapaian hasil belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang di inginkan. Hal tersebut terbukti dengan fakta di bawah ini mengenai penurunan hasil belajar di Sulawesi utara.

Peringkat Ujian Nasional (UN) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Sulawesi utara berada di peringkat ke 32 dari 34 provinsi di Indonesia. Nilai UN SMK di Sulawesi utara hanya meraih rata rata nilai 40,92. Bahkan nilai UN Sulawesi utara jauh di bawah papua barat yang mendapat peringkat ke 16 dan papua di peringkat ke 28. Pemerintah Sulawesi utara menanggapi dengan serius mengenai Hasil UN SMK yang mengalami penurunan sangat drastis. Pemerintah Sulawesi utara mengatakan bahwa penurunan hasil Ujian Nasional bukan hanya kesalahan siswa, tetapi juga kesalahan pendidik yang salah mentransfer ilmunya kepada siswa. (Beritamanado.com)

Dapat di ketahui bahwa kualitas pendidikan di beberapa daerah Indonesia masih tergolong rendah, karena masih mengalami penurunan hasil dalam belajar. Hal ini dapat menjadi teguran bagi pihak yang terlibat dalam proses perkembangan peserta didik. Pihak pihak yang terlibat dalam perkembangan peserta didik adalah keluarga, sekolah, dan pemerintah.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan turunnya perolehan hasil Ujian Nasional Siswa. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis (intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Beberapa faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar adalah, minat belajar, kesiapan belajar, dan lingkungan keluarga

Hasil belajar yang maksimal di pengaruhi oleh beberapa aspek. Aspek aspek yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan aspek yang utama dalam menilai hasil belajar siswa, karena ranah kognitif berisi tentang kemampuan dan pemahaman siswa dalam belajar.

Hasil belajar yang baik tentunya didukung oleh minat yang besar dalam belajar, Faktor minat dalam kegiatan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Minat merupakan suatu dorongan di dalam diri

seseorang yang menimbulkan rasa ketertarikan atau perhatian, sehingga menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang mendatangkan kepuasan diri. Minat siswa terhadap pembelajaran akan menjadi kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Apabila seorang siswa menaruh minat yang besar terhadap objek yang akan dipelajari maka akan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti guru dan materi pembelajaran. Rendahnya minat belajar, akan berdampak buruk terhadap proses pembelajaran, dan akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Selain minat belajar, kesiapan belajar juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Kesiapan belajar merupakan faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran siswa, karena dengan memiliki kesiapan akan memberikan hasil belajar yang maksimal.

Ujian terkadang dijadikan sebagai momok bagi siswa, oleh karena itu dibutuhkan persiapan yang matang, baik itu kesiapan fisik maupun kesiapan mental. Rika vira seorang psikolog UGM mengatakan bahwa persiapan mental ataupun psikis sangat mempengaruhi proses kesiapan siswa dalam menghadapi ujian. Karena psikologis seseorang sangat mempengaruhi proses belajar, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Seseorang yang berada dalam kondisi psikologis yang baik akan dapat dengan mudah menerima dan mempelajari materi pembelajaran. (Banjarmasinpost.co.id)

Kesiapan adalah keseluruhan kesiapan seseorang baik kesiapan fisik maupun kesiapan mental. Kesiapan untuk belajar adalah kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Kesiapan untuk belajar tidak hanya diterjemahkan siap dalam arti fisik, tetapi juga diartikan dalam arti psikis dan materiil. Kesiapan fisik dapat berupa kondisi badan yang sehat dan bugar. Kesiapan psikis dapat berupa adanya keinginan untuk belajar, dan dapat berkonsentrasi dengan baik,. Kesiapan materiil dapat berupa buku panduan untuk belajar.

Selain minat belajar dan kesiapan belajar, lingkungan juga berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dan efektif akan mendukung kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif. Penciptaan kondisi lingkungan yang efektif merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Adapun lingkungan yang mempegaruhi kegiatan belajar adalah lingkungan keluarga. lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama yang dikenali anak sehingga akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak.

Masalah yang sering timbul dalam pendidikan anak di sekolah adalah ketika keluarga kurang aktif untuk membentuk anak sebagai individu yang siap belajar dan berinteraksi, sehingga sekolah mengambil begitu banyak peran dan tanggung jawab untuk menanamkan nilai nilai budi pekerti yang pada akhirnya sering sekali tidak berjalan dengan efektif. Bahkan terkadang anak dan orang tua sering menjadi sekutu untuk melanggar peraturan sekolah. Contohnya seperti tugas yang di berikan oleh guru di sekolah di kerjakan oleh orang tua di rumah. Ini dapat memberi pengaruh

yang tidak baik kepada anak karena ketika mereka diwajibkan untuk mengerjakan tugas di sekolah, mereka sama sekali tidak ada ide untuk mengembangkan tugas tersebut, karena siswa selalu bergantung kepada orang tua untuk mengerjakan tugas yang di berikan. (Tribunnews.com)

Diketahui bahwa lingkungan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Keluarga adalah pendidik terbaik siswa, Karena pendidikan anak pertama sekali di dapatkan di dalam lingkungan keluarga. lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga di katakan lingkungan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak di terima oleh anak anak adalah dalam keluarga. Suasana keluarga juga merupakan penting terhadap perkembangan kepribadian anak. Suasana keluarga yang harmonis akan mendorong anak untuk giat dalam belajar, sehingga akan menghasilkan prestasi belajar anak yang baik Keadaan keluarga yang kurang aktif dalam memberikan kontrol kepada siswa adalah salah satu penyebab siswa kurang belajar dengan maksimal.

Dengan adanya minat belajar, kesiapan belajar yang tinggi serta lingkungan keluarga yang mendukung akan memberikan hasil belajar yang maksimal. Begitu juga sebaliknya jika minat belajar kesiapan belajar rendah serta kurangnya peran keluarga, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar yang di dapat kurang maksimal.

Penelitian yang berkaitan dengan minat belajar kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan (Siti Nurhasanah dan A.sobandi 2016) yang berjudul “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa” menunjukkan hasil bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu (Sulistiawati 2018) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Rizka Atikah 2018) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang” menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Vovi Sinta 2017) yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Bina Jaya Palembang” yang menyatakan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Faslah dan Budiarsih 2017) yang berjudul “*The Effect Of Learning Radiness An Learning Motivation On Learning Outcomes In The Subject Financial Administration At SMKN 62 Jakarta*” menunjukkan hasil bahwa kesiapan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Megan, I gusti, Yu sui chen 2007) yang berjudul “*Family, learning environments, learning approaches, and student outcomes in a Malaysian private university*” menyatakan bahwa Belajar di

pengaruhi oleh orang tua, minat yang besar dalam belajar dan kesiapan belajar. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Guobadia dan Funmilayo 2019) menyatakan bahwa kesiapan seorang siswa secara signifikan mempengaruhi hasil belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Yu je lee, chia hui, ching yaw 2011) menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh (firmansyah, 2015) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” menunjukkan hasil bahwa minat belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dan penelitian yang di lakukan oleh (Gusri Emiyanti Ali,2017) yang berjudul “ Studi Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif Politeknik Negeri Ujung Pandang” menunjukkan hasil bahwa kesiapan dan lingkungan keluarga bukan merupakan penyebab rendahnya hasil belajar.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan menggabungkan variable minat belajar kesiapan belajar dan lingkungan keluarga sebagai variable dependen untu mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa?

2. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta siswa?
4. Apakah terdapat pengaruh minat belajar, kesiapan belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta siswa?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat di percaya mengenai:

1. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar
2. Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar
3. Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar
4. Pengaruh minat belajar kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan khususnya tentang bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui minat belajar, kesiapan belajar dan faktor lingkungan keluarga .

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan berpikir dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan minat belajar kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi sekolah

Dapat di jadikan sebagai informasi dan masukan bagi siswa, sekolah, maupun lembaga lainnya dalam bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui faktor minat belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga

c. Bagi universitas

Penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pengaruh minat belajar kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

d. Bagi masyarakat

Dapat menjadi bahan acuan dalam mendidik anak serta meningkatkan kemampuan anak melalui minat belajar, kesiapan belajar dan mengetahui peran keluarga dalam pendidikan anak agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal